

# **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)**

**Limajatini<sup>1)</sup>, Aldi Arianto<sup>2)</sup>**

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>limajatini.limajatini@buddhidharma.ac.id

<sup>2)</sup>aldi.arianto@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;  
Perbaikan 30 Oktober 2021;  
Diterima 5 Desember 2021;  
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Ukuran Perusahaan  
Return On Assets (ROA)  
Keputusan Investasi

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan selama periode 3 tahun pengamatan berturut-turut sehingga memperoleh 39 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25 dan Microsoft Excel dengan uji statistik deskriptif, uji T dan uji F. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sig  $0,040 < 0,05$ , Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sig  $0,013 < 0,05$ , dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai sig  $0,005 < 0,05$ .

## **I. PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya zaman maka diikuti juga dengan meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi ini. Persaingan bisnis ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial, politik, dan kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diwajibkan untuk mampu dalam menyesuaikan diri dan membaca situasi perusahaannya dengan tepat. Hal ini dilakukan supaya perusahaan bisa mengelola fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Pengelolaan ini dilakukan supaya perusahaan bisa lebih unggul dari para pesaingnya.

Fenomena terjadi di tahun 2018 dimana nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus melemah. Salah satu sektor industri yang terpukul karena situasi ini adalah industri makanan dan minuman (mamin), menurut Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) Adhi S. Lukman “ bila situasi ini terus berlanjut hingga akhir kuartal dua maka bisa jadi di kuartal tiga kami akan menaikkan harga jual. Saat ini industri mamin mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap bahan baku impor seperti terigu, gula, susu, garam, dan juga produk perasa buah. Berdasarkan data yang dirilis Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), Investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal I-2018 mencapai angka Rp 62,7 triliun. Realisasi tersebut terdiri dari penanaman modal dalam negeri sebesar Rp 21,4 dan penanaman modal asing sebesar US\$ 3,1 miliar ([www.industri.kontan.co.id](http://www.industri.kontan.co.id))

Ada beberapa alat ukur untuk menghitung nilai perusahaan, namun salah satu yang sering digunakan adalah Price to Book Value (PBV). Price to Book Value merupakan sebuah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi juga bagi para pemegang

doi:

saham. Hal ini dikarenakan yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan adalah kemakmuran bagi pemegang saham. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai saham terbagi menjadi dua sisi, di satu sisi dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Return On Assets (ROA). (Sujarweni, 2017) mendefinisikan Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. ROA digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. ROA menghasilkan perbandingan antara net income terhadap total asset. Alasan digunakannya variabel ROA dalam penelitian ini dikarenakan ROA memiliki banyak keunggulan. Salah satu keunggulannya adalah ROA dapat mengukur keefisienan penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan yang mengarah kepada pembebanan solusi terhadap permasalahan akan besarnya investasi yang akan dilakukan dan pemilihan jenis investasi yang dipilih. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan suatu perusahaan, dimana semakin tinggi keputusan investasi yang dipilih perusahaan maka diikuti oleh semakin tingginya kesempatan perusahaan untuk memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Perusahaan yang memiliki keputusan investasi tinggi akan mampu mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut. Keputusan investasi adalah salah satu fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasian dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan. Tujuannya adalah memperoleh keuntungan yang lebih besar dari keputusan investasi yang diperoleh.

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif  
 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	39	27,08	32,20	26,7124	2,48944
Return On Assets	39	,00	,53	,1192	,11331
Keputusan Investasi	39	4,45	188,75	37,9363	42,14036
Nilai Perusahaan	39	,33	30,41	4,4775	5,45511
Valid N (listwise)	39				

**Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) pada tahun 2017-2019 adalah sebanyak 39 data perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Nilai minimum merupakan nilai terendah dari masing-masing variabel yang diuji. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel yang diuji. Nilai mean merupakan nilai rata-rata untuk setiap variabel yang diuji.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		Mean	,0000000
		Std. Deviation	4,42005264
Most Differences	Extreme	Absolute	,218
		Positive	,218
		Negative	-,191
Test Statistic			,218

Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25**

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi tidak normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03383230
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.126
	Positive	.093
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Kolmogrov-Smirnov sesudah outlier menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 artinya variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal dan memenuhi syarat normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal sesudah menggunakan outlier.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	,934	1,071
Return On Assets	,765	1,308
Keputusan Investasi	,750	1,334

**a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan**

**Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25**

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari multikolinieritas karena setiap variabel independen bernilai Tolerance  $\geq$  dari 0,10 dan nilai VIF  $\leq$  dari 10,00.

Nilai tolerance Ukuran Perusahaan sebesar 0,943, nilai tolerance Return On Assets (ROA) sebesar 0,765 dan nilai tolerance Keputusan Investasi sebesar 0,750. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen nilai tolerancenya mempunyai nilai lebih dari 0,10.

Nilai VIF Ukuran Perusahaan sebesar 1,071, nilai VIF Return On Assets (ROA) sebesar 1,308 dan nilai VIF Keputusan Investasi sebesar 1,334. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen VIF bernilai kurang dari 10,00 dan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 <sup>a</sup>	,389	,319	1,79279	1,071

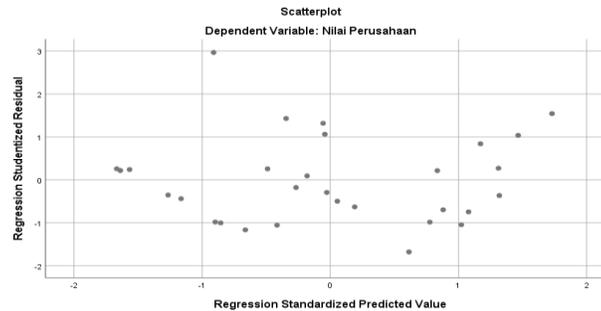
a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Return On Assets

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,071. Hasil uji terdapat diantara -2 dan +2 artinya diantara variabel bebas tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi ini layak untuk digunakan dan terbebas dari masalah autokorelasi.

**Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah dan terdapat diatas angka 0 (nol) dan pada sumbu Y tidak membentuk pola apapun, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa didalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,703	4,199		-2,311	,029
Ukuran Perusahaan	,325	,151	,342	2,156	,040
Return On Assets	17,998	6,787	,465	2,652	,013
Keputusan Investasi	,092	,032	,512	2,889	,008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -9,703. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,325. Nilai koefisien regresi variabel Return On Assets (ROA) sebesar 17,998. Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi sebesar 0,092.

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 <sup>a</sup>	,389	,319	1,79279

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Return On Assets

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,319 atau 31,9%. Nilai tersebut dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA) dan Keputusan Investasi, sedangkan sisanya sebesar 0,681 atau 68,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain seperti Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Dividen yang tidak diteliti dan dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai R Square mendekati angka nol (0) artinya kemampuan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA) dan Keputusan Investasi dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

**Tabel 9 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,703	4,199		-2,311	,029
	Ukuran Perusahaan	,325	,151	,342	2,156	,040
	Return On Assets	17,998	6,787	,465	2,652	,013
	Keputusan Investasi	,092	,032	,512	2,889	,008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.**

Berdasarkan tabel di atas hasil uji signifikan parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA) dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang artinya H1, H2 dan H3 diterima.

**Tabel 10 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)  
 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,219	3	17,740	5,519	,005 <sup>b</sup>
	Residual	83,566	26	3,214		
	Total	136,785	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Return On Assets

**Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.**

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji signifikan simultan (uji statistik f) didapatkan nilai Fhitung sebesar 5,519 dan nilai Ftabel sebesar 2,98. Nilai F didapatkan dari hasil perhitungan ( $df_1 ; k-1$  dan  $df_2 ; n-k$ ) dimana “k” adalah jumlah variabel dalam penelitian dan “n” adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.  $F_{tabel} = (df_1 ; 4-1 = 3$  dan  $df_2 ; 30-4 = 26)$ , sehingga mendapatkan hasil  $F_{tabel}$  sebesar 2,98. Maka hasil yang didapat adalah  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $(5,519 \geq 2,98)$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,005 \leq 0,05$ , maka hipotesa keempat (H4) diterima karena Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap

## II.

## HASIL

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil uji signifikan parsial (uji t) pada tabel IV diatas, variabel Ukuran yaitu sebesar  $2,156 \geq 2,056$  dan signifikan sebesar  $0,040 \leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Rahayu & Sari, 2018) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiyowati, 2018) (Aprillia, 2019).

### **Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji signifikan parsial (uji t) pada tabel diatas, variabel Return On Assets (ROA) memiliki nilai t(hitung)  $\geq t(tabel)$  yaitu sebesar  $2,652 \geq 2,056$  dan signifikan sebesar  $0,013 \leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Fahrizal, 2013) (Veniadetama, 2020) yang menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji signifikan parsial (uji t) pada tabel diatas, variabel Keputusan Investasi memiliki nilai t(hitung)  $\geq$  t(tabel) yaitu sebesar  $2,889 \geq 2,056$  dan nilai signifikan sebesar  $0,008 \leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Yunus & Masud, 2019) (Dhammo, 2020) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2015) (Temmy, 2020) yang menyatakan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA) dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji signifikan simultan (uji statistik f) pada tabel didapatkan nilai Fhitung sebesar 5,519 dan Ftabel sebesar 2,98. Sehingga didapatkan hasil  $5,519 \geq 2,98$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,005 \leq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima karena Ukuran Perusahaan, Return On Assets (ROA), dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Rizka. 2019. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara.
- Dhanmmo, V. Citta. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan."
- Fahrizal, H. 2013. " Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan."
- Haekal Yunus, M., dan Masud, M. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." CESJ Vol. 2 No. 2. April 2019.
- Handayani, Rini. 2018. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." Jurnal Akuntansi Maranatha 10(1) : 72-84.
- Rahayu, Maryati, dan Bida Sari. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." IKRAITH-HUMANIORA Vol. 2, No. 2.
- Rahmawati, Amelia Dewi, Topowijono, dan Sulasmiyati, S. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan."Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 23, No.2.
- Setiyowati, H. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan."
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. "Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian." Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Temmy, Y. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan."
- Veniadetama, F. 2020. "Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Nilai Perusahaan."